

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Setelah dilaksanakan praktik profesi dalam pemberian asuhan keperawatan menggunakan terapi HFNC pada Tn. S dan Tn. R selama perawatan di ruang IGD, maka dapat disimpulkan bahwa:

Masalah keperawatan utama yang ditemukan pada Tn. S dan Tn. R adalah gangguan pertukaran gas, yang ditangani melalui intervensi pemberian oksigen menggunakan HFNC.

Asuhan keperawatan telah dianalisis dan diimplementasikan sesuai rencana tindakan keperawatan pada kedua pasien selama di ruang IGD. Berdasarkan catatan perkembangan, intervensi HFNC menunjukkan hasil positif dengan adanya peningkatan kadar SpO<sub>2</sub> dan PO<sub>2</sub> dalam satu jam pertama setelah terapi diberikan.

#### **5.2. Saran**

##### **5.2.1. Bagi Pasien**

Diharapkan pasien yang mengalami hipoksemia dapat memperoleh penanganan yang tepat melalui terapi HFNC guna membantu meningkatkan saturasi oksigen.

##### **5.2.2. Bagi RS Persahabatan**

Hasil ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan model asuhan keperawatan gawat darurat untuk pasien dengan gagal napas akut dan diagnosis medis CAP melalui intervensi penggunaan HFNC.

### **5.2.3. Bagi FIKES UNAS**

Studi ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran terkait asuhan keperawatan pasien dengan gagal napas akut dan diagnosis medis CAP, khususnya yang melibatkan intervensi HFNC.

### **5.2.4. Bagi Profesi Perawat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan keilmuan dan praktik keperawatan, serta mendorong studi lanjutan terkait penerapan intervensi HFNC dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien gagal napas akut dengan CAP.

